

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang dibentuk oleh seseorang atau sekelompok orang maupun badan lain dengan mengumpulkan semua faktor produksi dalam melakukan kegiatan produksinya untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh laba. Sedangkan pengertian perusahaan yang telah dirumuskan oleh kitab Undang-Undang No.13 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan bahwa perusahaan merupakan setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Republik Indonesia yang bertujuan memperoleh keuntungan.

Saat ini telah banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di berbagai sektor ekonomi yang ada di Indonesia. Berdirinya sebuah perusahaan tidak lain karena memiliki tujuan-tujuan tertentu yang jelas ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Tujuan-tujuan yang ingin dicapai antara lain yaitu memaksimalkan laba dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Dengan meningkatnya nilai perusahaan tentu akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham (Prasetyorini : 2013). Sehingga dapat disederhanakan bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan memaksimalkan pula laba dan kekayaan pemegang saham. Pendapat tersebut sesuai dengan Brigham, dkk. dalam Hasnawati dan Agnes Sawir (2015) bahwa tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan. Oleh sebab itulah nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk ditingkatkan.

Nilai perusahaan (*firm value*) atau enterprise value seperti yang telah disebut sebelumnya, selain penting bagi perusahaan juga penting bagi pandangan investor. Investor menganggap bahwa nilai perusahaan merupakan konsep terpenting dalam berinvestasi. Nilai perusahaan bagi investor dianggap sebagai gambaran seberapa berharganya dan menguntungkannya perusahaan tersebut dimata pasar, karena nilai perusahaan yang tinggi ditunjukkan dengan harga saham yang tinggi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pulalah nilai perusahaan. Menurut Nurlela dan Islahudin (2008:7) dalam Welley dan Victoria Untu (2015), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Sedangkan menurut Husnan (2013) bahwa nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sehingga perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi tentu akan sangat menguntungkan bagi para investor.

Dalam literatur-literatur ekonomi yang telah tercipta oleh peneliti-peneliti terdahulu. Terdapat faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya yaitu profitabilitas. Menurut Hermuningsih (2014) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dibuktikan oleh beberapa peneliti terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh wahyuni, dkk dan dewi dan Wijaya. Menurut Wahyuni, dkk (2013) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian Dewi dan Wijaya (2013) yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006) dalam Jefriansyah (2015), Kenaikan nilai perusahaan selalu diiringi dengan kenaikan laba perusahaan. Secara langsung kenaikan laba akan mensejahterakan pemilik.

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Prasetyorini, 2013). Profitabilitas biasanya dianggap sebagai indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Selain itu rasio ini

juga mencerminkan seberapa efektifkah perusahaan dikelola oleh manajer perusahaan. Profitabilitas perusahaan dideskripsikan dalam bentuk laporan laba-rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan, yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan seperti manajer dan investor. Profitabilitas dianggap penting bagi investor dan menjadi salah satu faktor pendukung dalam menilai suatu perusahaan sebelum menentukan investasi. Investor berpandangan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk melihat prospek masa depan sebuah perusahaan. menganggap bahwa profitabilitas memberikan nilai objektif mengenai nilai investasi pada suatu perusahaan. Investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Karena apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka kemungkinan return yang didapat oleh investor dari investasi pada perusahaan tersebut juga akan tinggi pula.

Setelah profitabilitas, besarnya nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Martono dan Agus Harjito (2008:3) bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya kemampuan perusahaan membayar dividen. besarnya dividen akan mempengaruhi harga sahamnya. apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Namun apabila perusahaan tidak membayar dividen akan berakibat sebaliknya pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati dan Sawir (2015) bahwa menunda pembayaran dividen oleh perusahaan maka akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Sehingga Kebijakan dalam membagikan dividen sangatlah penting untuk dilakukan oleh manajer perusahaan. Dividen seringkali sebagai alasan utama bagi investor dalam menanamkan investasinya ke sebuah perusahaan. Dividen merupakan pembagian laba yang akan diterima investor atas investasinya dalam perusahaan. Sedangkan Kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk

diinvestasikan kembali (Husnan, 2013). Banyak investor berinvestasi karena memiliki tujuan utama. Tujuan tersebut yaitu untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Ada beberapa teori tentang pengaruh antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, antara lain yaitu teori ketidakrelevanan dividen. Teori tersebut dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (1958) dalam Brigham (2001:66) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Teori tersebut bertolak belakang dengan teori *Bird in the Hand* yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner (1959) dalam Brigham (2001:67). Teori tersebut menjelaskan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimalkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi, karena investor menganggap bahwa resiko dividen tidak sebesar kenaikan biaya modal, sehingga investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal (Nofrita, 2013). Berdasarkan kedua teori tersebut, pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan layak untuk diuji dalam penelitian ini untuk mengetahui manakah dari kedua teori tersebut yang tepat.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Herawati (2013) bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2013) selaras dengan hasil penelitian Herawati (2013) yaitu kebijakan dividen memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Namun Penelitian yang dilakukan Setiadewi dan Purbawangsa (2015), bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas dan kebijakan dividen, tingkat penggunaan hutang dalam perusahaan berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian telah membuktikan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011) membuktikan leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Setiadewi dan Purbawangsa (2015) bahwa leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan penggunaan aset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257). *Leverage* atau biasa disebut rasio solvabilitas sendiri merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan leverage mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak (Setiadewi dan Purbawangsa : 2015). Sesuai dengan teori MM, perusahaan yang memiliki hutang akan memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan perusahaan tanpa hutang. Hal ini dikarenakan pembayaran bunga atas hutang merupakan pengurangan pajak, oleh karena itu laba yang diterima investor dari hasil operasi perusahaan akan lebih besar. Dampaknya, nilai perusahaan juga akan besar. Namun semakin besar penggunaan hutang oleh perusahaan juga akan meningkatkan resiko perusahaan itu sendiri. Mengingat bahwa investor juga menginginkan berinvestasi pada perusahaan yang tidak beresiko.

Ukuran sebuah perusahaan pun mampu berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai perusahaan. pengaruh tersebut telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agnes (2013) dan Prasetya, dkk (2014). Menurut Agnes (2013) dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama seperti Agnes, hasil penelitian menurut Prasetya, dkk (2014) bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Menurut Dewi dan Ary Wirajaya (2013). Ukuran perusahaan dianggap mampu

mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Selain itu pada saat perusahaan meningkatkan ukuran perusahaannya maka harga saham perusahaan akan ikut meningkat sehingga nilai perusahaan akan tinggi. Penggambaran besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan besarnya total aktiva atau total penjualan bersih. Apabila semakin besar total aktiva maupun penjualan, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan (Hansen dan Juniarti, 2014) dalam Setiadewi dan Purbawangsa (2015). Pendapat tersebut selaras dengan Hasnawati dan Sawir (2015) bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka dianggap semakin tinggi nilai perusahaannya. Namun penelitian yang dilakukan oleh Rumondor (2013) memiliki hasil yang berbeda. Hasil penelitian yang dilakukan Rumondor menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Analisa (2011), Agnes (2013), Prasetyorini (2013), Herawati (2013), Hasnawati dan Sawir (2015), Setiadewi dan Purbawangsa (2015), Prasetya, dkk (2014), dan Wirajaya (2013). Namun dari penelitian-penelitian yang telah mereka lakukan memberikan hasil yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Perbedaan-perbedaan tersebut terjadi karena setiap penelitian yang telah mereka lakukan di sektor ekonomi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji kembali variabel-variabel yang telah mereka teliti dan hasil penelitian akan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan dilakukan dengan objek penelitian pada perusahaan yang bergerak disektor property, real estate, dan konstruksi.

Perusahaan property, real estate, dan konstruksi merupakan salah satu sektor yang terus mengalami pertumbuhan. Kebutuhan akan hunian dan

perumahan pun akan meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk memiliki sebuah hunian tentu akan memberikan peluang bagi perusahaan property dan real estate. Oleh karena itu banyak bermunculan perusahaan-perusahaan pengembang besar maupun kecil di Indonesia. Selain itu, Perkembangan infrastruktur di Indonesia pun terus meningkat. Hal tersebut dikarenakan adanya program-program pembangunan pemerintah Indonesia dalam membangun infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia. Bentuk pembangunan yang dilakukan pemerintah Indonesia seperti pembangua jalan raya, jalan tol, jalur kereta, bandara udara, pelabuhan kapal, dan lain-lain. Pembangunan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan jalur distribusi dan perpindahan penduduk demi meningkatkan dan pemerataan perekonomian nasional.

Tabel 1.1. Rata-rata nilai PBV setiap sektor BEI di tahun 2011-2014

SEKTOR	2011	2012	2013	2014
Pertanian	3.92	4.25	3.56	4.53
Tambang	2.96	2.35	1.91	2.26
Industri dasar & Kimia	0.88	1.53	1.96	1.68
Aneka industri	1.00	0.03	0.92	0.99
Industri barang konsumsi	8.69	5.61	5.15	4.53
Properti, Real Estat & Konstruksi	1.42	1.19	1.56	2.19
Infrastruktur, Utilitas & Transportasi	2.01	2.38	2.36	2.23
Keuangan	1.31	1.43	1.39	1.45
Perdagangan, Jasa & Investasi	2.25	2.53	1.48	2.24

Sumber : www.idx.com, data diolah 2017

Dari tabel 1. diatas, bahwa nilai rata-rata PBV pada sektor property, real estat dan konstruksi mengalami peningkatan tiap tahunnya meskipun pada tahun 2012 nilai rata-rata PBV menurun dari 1,42 menjadi 1,19. Namun pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan hingga sebesar 2,19. Dari tabel

juga dapat dilihat nilai rata-rata PBV tertinggi pada industri barang konsumsi dengan nilai sebesar 8,69 pada tahun 2011. Namun pada sektor industri barang konsumsi mengalami penurunan hingga menjadi 4,53. Sedangkan untuk nilai rata-rata terkecil yaitu pada sektor aneka industri dengan nilai sebesar 0,99.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat secara keseluruhan nilai rata-rata PBV setiap sektor pada BEI mengalami kondisi yang fluktuatif. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga perlu adanya penelitian yang lebih mendalam untuk mencari penyebab-penyebabnya dan dapat dibuktikan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas, kebijakan dividen, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tepatnya di sektor jasa property, real estate dan konstruksi. Dengan demikian peneliti dapat menarik judul pada penelitian ini yaitu: “ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2012-2014)”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dapat diidentifikasi dan dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi ?.
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi ?.
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi ?.
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi ?.

5. Apakah rasio profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi ?.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat jelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi.

D. BATASAN MASALAH

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan dan digariskan sebelumnya. Sebab mengingat begitu banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan begitu luasnya lingkup dan macam sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta keterbatasan waktu pengerjaan penelitian ini. Maka dari itulah peneliti merasa perlu melakukan adanya batasan-batasan masalah pada penelitian ini agar penelitian lebih terfokus dan terarah tanpa mengurangi nilai dan isi dari penelitian. Dalam hal ini peneliti akan membatasi masalah hanya mencakup pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Serta obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan yang berada di sektor pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) dan

secara konsisten melaporkan data-data keuangan perusahaan ke publik pada tahun 2012 hingga tahun 2014.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk dijadikan sebagai data informasi oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor pada saat sebelum melakukan transaksi investasi.

3. Bagi akademisi.

Penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat berkontribusi dalam mengembangkan teori-teori mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat menambah wawasan ilmu dalam bidang manajemen keuangan.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi, landasan maupun pedoman tentang pengaruh faktor-faktor terhadap nilai perusahaan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika atau tata cara penulisan dalam penelitian ini lima bab yang meliputi Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Analisis data dan Pembahasan, serta penutup. Bab-bab tersebut dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang masalah berisikan tentang landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada sehingga menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Sedangkan pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai landasan-landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Landasan teori berisi tentang jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Selain itu, bab ini juga mengurai tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan hipotesis

merupakan pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, desain penelitian, pengukuran variabel, teknik pengumpulan data dan metode-metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bagian penjelasan tentang diskripsi obyektif objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dan menguraikan dan membahas hasil-hasil dari alat analisis yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini terdiri dari hasil pengumpulan data, uji hipotesis dengan menggunakan alat-alat analisis dan pembahasan dari hasil pengujian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini. Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dan pembahasan-pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran. Saran tersebut berkaitan dengan penelitian dan anjuran oleh peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.